

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Mengetahui apakah terdapat perbedaan score antara model Springate dan Grover dalam memprediksi *Financial Distress*, (2) Mengetahui model prediksi yang paling akurat dalam memprediksi *Financial Distress* perusahaan sektor retail di Indonesia. Perbandingan kedua model prediksi dilihat dari tingkat akurasi pada setiap model, dengan menggunakan kondisi yang sebenarnya di perusahaan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang di publikasikan di website Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* sehingga didapat 21 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian.

Teknik analisis data menggunakan uji statistik parametris yaitu uji *Independent Sample t-test* dan uji keakuratan model prediksi dengan syarat data harus berdistribusi normal. Penelitian ini membandingkan *score* dua model prediksi *financial distress* dengan menggunakan teknik statistik deskriptif, uji normalitas, dan dipasangkan analisis uji teknik *sample t-test* dengan bantuan program SPSS.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara model Springate dan Grover dalam memprediksi *financial distress*, dan tingkat akurasi tertinggi dicapai model Springate dengan tingkat akurasi sebesar 79,76%.

Kata Kunci : *Financial Distress*, Model Prediksi, Laporan Keuangan.

ABSTRACT

This research aim to know (1) to determine whether there is difference between Springate model and Grover model to predict financial distress, (2) to determine the most accurate prediction model in order to suitable for use in its application to retails companies in Indonesia. Comparison of those two models were made by analyzing the accuracy of each model, by using the real condition of a company's.

The data used in the form of annual financial statement published by the company on the Indonesia Stock Exchange website. The population used is a retail companies listed on the Indonesia Stock Exchange period 2015-2018.

The sampling technique is purposive sampling with a total sample obtained by 21 companies. This study comparing two financial distress prediction model by using statistic descriptive analysis, classical assumption test, and independent test analysis techniques sample t-test with the help of SPSS program.

Conclusion of this study showed nothing significant differences between the Springate model and Grover model to predict financial distress, and the highest level of accuracy achieved by the Springate models.

Key Words :Financial Distress, Prediction Model, Financial Statement.